

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa teluk latak kabupaten bengkalis dengan alasan karena desa ini merupakan desa tempat tinggal saya sendiri serta memudahkan saya mendapatkan data yang saya ingin kan dan biaya nya pun lebih irit. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2013 sampai Januari Tahun 2014. Di desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiono, 2005 : 90) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kepala desa, Sekretaris desa, Ketua BPD dan Masyarakat di desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 730KK (Data Tahun 2012). Dalam mengambil sampel dari masyarakat peneliti menggunakan rumus slovin, (Husen Umar, 2004 : 72)

Dalam mengambil sampel dari masyarakat peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan, dimana tingkat kesalahan yang

diambil 10% dengan jumlah masyarakat.

$$n = \frac{730}{1 + 730(10\%)^2}$$

$$n = \frac{730}{1 + 730(0.01)}$$

$$n = \frac{730}{8.3}$$

$$n = 87,95$$

$$n = 88$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 88 dari 730 populasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data yang dibutuhkan adalah data tentang pelaksanaan pembangunan pada Desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua yang sifatnya mendukung dalam penelitian. Data ini diperoleh dari Kantor Kepala Desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara/metode, yaitu :

1. Observasi

Yaitu pantauan yang dilaksanakan langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data sesuai masalah yang diteliti.

2. Wawancara (Interview)

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog dan tanya jawab secara lisan dengan pihak terkait yang dianggap perlu atau yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan dengan aparatur desa yaitu kepala desa, sekretaris desa, ketua BPD, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis.

3. Angket (Questioner)

Yaitu kegiatan penyebaran angket yang berupa daftar tulis kepada responden, yang disesuaikan dengan alternatif jawaban yang telah disesuaikan. Questioner ini diberikan kepada masyarakat desa yang mempunyai KK yang ada di desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis.

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah data dan semua bahan yang dibutuhkan terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini data dianalisa secara Deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, kemudian diuraikan, dijelaskan berdasarkan data hasil penelitian.

Berdasarkan metode penelitian yang telah di kemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan di kelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, di sajikan dalam bentuk tabel dan urain dengan rumus persentasenya menggunakannya rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan Peranan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Teluk Latak Kabupaten Bengkalis yang diberikan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran yang sesuai dengan pendapat Suhairimi Ari Kunto (2003:171), sebagai berikut :

Sangat Baik	: 76 – 100 %
Baik	: 51 – 75 %
Cukup Baik	: 26 – 50 %
Tidak Baik	: 0 – 25 %